

**“LAUT ADALAH IBU”: INTERPRETASI LAUT SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA LUKIS SUREALIS**

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



OLEH:

**EVI SRI MULYATI
212131003**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
2025**

“LAUT ADALAH IBU”: INTERPRETASI LAUT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS SUREALIS

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Lukis
Jurusan Seni Murni



OLEH:

**EVI SRI MULYATI
212131003**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

**“LAUT ADALAH IBU”: INTERPRETASI LAUT
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS
SUREALIS**

Oleh
EVI SRI MULYATI
NIM. 212131003

Draft Tugas Akhir Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan dalam Sidang
Ujian Skripsi Progam Studi Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut
Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Bandung, 24 Juni 2025

Pembimbing 1



Zaenudin Ramli S.Sn., M.Sn.

NIP. 198107132009121003

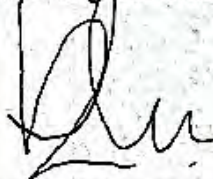
Pembimbing 2



Sangid Zaini Gani S.Sn., MFA.

NIP. 199107222023211021

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Zaenudin Ramli S.Sn., M.Sn.

NIP. 198107132009121003

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

**“LAUT ADALAH IBU”: INTERPRETASI LAUT
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS
SURREALIS**

Oleh

EVI SRI MULYATI

NIM. 212131003

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 24 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang	:	Zaenudin Ramli S.Sn., M.Sn.
Sekretaris Sidang	:	Sangid Zaini Gani S.Sn., MFA.
Penguji 1	:	Hilman Cahya Kusdiana S.Pd., M.Sn.
Penguji 2	:	Martien Roos Nagara S.Pd., M.Sn.

.....
.....
.....
.....

Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni
Budaya Indonesia Bandung

Bandung, 24 Juni 2025


Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197203101998021003

MOTTO

“Mempersiapkan itu lebih baik, agar tidak menyesali dikemudian hari”



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan penghormatan yang mendalam, tulisan dan karya ini dipersembahkan kepada Sang Ibu dan Ayah tercinta yang menjadi mata air kehidupan dan cahaya dalam perjalanan panjang ini. Doa-doa yang tak pernah henti, pelukan hangat yang menjadi pelindung saat badai melanda, dan keteguhan cinta yang membentuk kekuatan jiwa pengkarya. Tanpa jejak langkah kalian, karya ini tidak akan pernah menemukan jalannya. Lalu kepada Kakak tersayang yang diam-diam menjadi pilar dalam keseharian, memberi semangat melalui candaan, dorongan melalui kata-kata, dan teladan dalam keteguhan. Dukunganmu bukan sekadar pendampingan, tetapi juga pelita yang menerangi sisi-sisi gelap dalam proses penciptaan ini. Karya bertajuk ***“LAUT ADALAH IBU”: Interpretasi Laut Sebagai Ide Penciptaan Karya Lukis Surrealis*** ini bukan sekadar syarat akademik, melainkan juga persembahan batin kepada mereka yang telah menjadi fondasi dalam perjalanan hidup dan berkarya. Semoga setiap garis dan warna dalam tulisan dan lukisan ini membawa makna, harapan, dan kebanggaan bagi mereka yang namanya terpatrit di dalam hati pengkarya.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Sri Mulyati
NIM : 212131003

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan berjudul ***“LAUT ADALAH IBU”: INTERPRETASI LAUT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS SUREALIS*** adalah karya Saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka Saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dengan tetap memperhatikan etika pengkayaan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 24 Juni 2025

Yang menyatakan,



Evi Sri Mulyati

NIM. 212131003

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, pengkarya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Karya berjudul ***“LAUT ADALAH IBU”: INTERPRETASI LAUT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS SUREALIS*** merupakan ekspresi kontemplatif terhadap nilai-nilai kebijaksanaan tradisional, diolah melalui bahasa visual untuk mencapai gelar Sarjana Seni (S.Sn) di Program Studi Lukis Seni Rupa Murni. Dalam proses penciptaan dan penyusunan karya ini, pengkarya menerima banyak dukungan dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam, pengkarya menyampaikan apresiasi kepada:

1. **Kedua Orang Tua dan Keluarga Tercinta**, atas doa, cinta, dan keteguhan yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah.
2. **Ibu Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung**, Dr.Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., atas arahnya dalam membentuk karakter insan seni yang berintegritas.
3. **Bapak Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain**, Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds., yang telah membuka ruang seluas-luasnya bagi eksplorasi akademik dan artistik.

4. **Bapak Ketua Program Studi Seni Rupa Murni**, Zaenudin Ramli, M.Sn., atas dedikasi dan semangatnya dalam mendukung proses penciptaan.
5. **Dosen Pembimbing I**, Zaenudin Ramli S.Sn., M.Sn., atas bimbingan reflektif yang memperkaya cara pandang pengkarya dalam berkarya.
6. **Dosen Pembimbing II**, Sangid Zaini Gani S.Sn., MFA., atas arahan dan diskusi penuh kesabaran yang membentuk arah visual dan tematik karya ini.
7. **Seluruh Dosen Program Studi Seni Rupa Murni**, ISBI Bandung, atas ilmu, dorongan, dan pengalaman yang membentuk fondasi berpikir pengkarya selama masa studi.
8. **Kakak**, Khususnya Kembaran saya Kak Eva yang selalu memberi semangat, humor, dan tempat untuk pulang ketika lelah melanda.
9. **Teman-teman seperjuangan**, khususnya Gina Septi dan Ica Merlani, atas kolaborasi, tawa, dan semangat yang memperkaya proses berkarya dan pengharapan dimasa depan.

Pengkarya menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, namun besar harapan bahwa ia dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan penciptaan di bidang seni rupa serta membuka ruang diskusi yang lebih luas. Kritik dan saran yang membangun sangat pengkarya harapkan untuk proses perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN	
PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah Penciptaan	7
1.3 Rumusan Ide Penciptaan	8
1.4 Tujuan Penciptaan	8
1.5 Manfaat Penciptaan	9
1.6 Sistematika Pengkaryaan.....	10
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	12
2.1 Kajian Sumber Penciptaan	12
2.1.1 Definisi Konsep-Konsep.....	13
2.1.1.1 Interpretasi.....	13
2.1.1.2 Laut	15
2.1.1.3 Laut Adalah Ibu.....	16
2.2 Landasan Penciptaan	18
2.2.1 Teori Surealisme	18
2.2.2 Teori Psikologi Warna.....	20
2.2.3 Teori Proses Kreasi L. H Chapman	22

2.2.4	Karya Sejenis Sebelumnya	24
2.2.3	Referensi Seniman	25
2.2.3.1	Lucia Hartini	25
2.2.3.2	Jacek Yerka	26
2.2.3.3	Yves Klein.....	28
2.3	Korelasi Tema, Ide, dan Judul.....	29
2.4	Konsep Penciptaan	30
2.5	Batasan Karya.....	32
BAB III	METODE PENCIPTAAN	33
3.1	Tahap Penciptaan L.H Chapman.....	33
3.2	Perancangan Karya.....	34
3.2.1	Sketsa Karya.....	34
3.2.2	Sketsa Terpilih	35
3.3	Perwujudan Karya	36
3.3.1	Proses Perwujudan Karya 1 50%.....	36
3.3.2	Proses Perwujudan Karya 1 90%.....	37
3.3.3	Proses Perwujudan Karya 2 50%.....	38
3.3.4	Proses Perwujudan Karya 2 90%.....	39
3.3.5	Proses Perwujudan Karya 3 50%.....	40
3.3.6	Proses Perwujudan Karya 3 90%.....	41
3.3.7	Proses Perwujudan Karya 4 90%.....	42
3.4	Konsep Penyajian Karya	43
BAB IV	PEMBAHASAN KARYA	44
4.1	Penjelasan Karya	44
4.1.1	Pembahasan Karya 1	44
4.1.2	Pembahasan Karya 2.....	46
4.1.3	Pembahasan Karya 3	48
4.1.4	Pembahasan Karya 4.....	50
4.2.	Nilai Kebaruan dan Keunggulan Karya	52
4.2.1.	Nilai Kebaruan dan Keunggulan Karya.....	52
4.2.2.	Nilai Kebaruan dan Keunggulan Karya.....	52

BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	I



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tahapan Proses Kreasi L.H Chapman	33
Tabel 4. 1 Analisis Karya 01	45
Tabel 4. 2 Analisis Karya 02	47
Tabel 4. 3 Analisis Karya 03	49
Tabel 4. 4 Analisis Karya 04	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karya Lukis Studio 07.....	24
Gambar 2. 2 Lucia Hartini	25
Gambar 2. 3 “Payung Dua Ribu” Lucia Hartini 1996	25
Gambar 2. 4 Jacek Yerka	26
Gambar 2. 5 “Deserted Island”Jacek Yerka 2003	26
Gambar 2. 6 “Anthropometrie” Yves Klein (1928 – 1962).....	28
Gambar 2. 7 Yves Klein.....	28
Gambar 3. 1 Sketsa Asistensi.....	34
Gambar 3. 2 Sketsa Terpilih.....	35
Gambar 3. 3 Proges Karya 01 (50%)	36
Gambar 3. 4 Proges Karya 01 (90%)	37
Gambar 3. 5 Proges Karya 02 (50%)	38
Gambar 3. 6 Proges Karya 02 (90%)	39
Gambar 3. 7 Proges Karya 03 (50%)	40
Gambar 3. 8 Proges Karya 03 (90%)	41
Gambar 3. 9 Proges Karya 04 (90%)	42
Gambar 3. 10 Penyajian Karya	43
Gambar 4. 1 "Behind To Sides #1"	44
Gambar 4. 2 "Behind To Sides #2"	46
Gambar 4. 3 "Behind To Sides #3"	48
Gambar 4. 4 "The Ocean Is A Mother"	50

DAFTAR LAMPIRAN

JADWAL BIMBINGAN TUGAS AKHIR.....	I
JADWAL SIDANG.....	III
<i>CURRICULLUM VITAE</i>.....	IV



ABSTRAK

Pengkaryaannya ini berangkat dari permasalahan tentang bagaimana laut dari berbagai budaya digambarkan sebagai sesuatu yang penuh dengan teka-teki, asal mula kehidupan, dan seringkali mengandung banyak cerita magis. Salah satunya adalah laut yang dianggap sebagai sosok ibu yang penuh kasih. Laut juga memiliki peran penting dalam menopang kehidupan dan kesejahteraan umat manusia. Laut tidak hanya menjadi elemen dalam narasi tetapi juga simbol penting dalam menggambarkan emosi dan harapan manusia. Hal ini menegaskan pandangan pengkarya bahwa laut memiliki interpretasi yang tidak hanya dipahami dari segi fisiknya sebagai bentang alam, tetapi juga dapat menciptakan ruang untuk mengekspresikan seni dan sebagai refleksi diri. Sehingga sering kali menggambarkan bagaimana laut dapat memengaruhi perasaan serta jiwa manusia. Dalam pengkaryaan ini, pengkarya menggunakan metode penciptaan berdasarkan pandangan L.H. Chapman yang dikenal karena teorinya tentang proses penciptaan seni, dengan proses kreatifnya yang melibatkan tiga tahapan utama; eksplorasi, eksperimen, dan evaluasi untuk menghasilkan karya yang menggambarkan interpretasi laut adalah ibu dengan gaya lukis surealis. Hasil penelitian ini adalah serangkaian karya lukis dengan ukuran 60X80 cm sebanyak tiga buah dan 200x100 cm sebanyak satu buah karya. Pengkarya memanfaatkan elemen ombak, arus, dan kedalaman laut sebagai wujud interpretasi yang merefleksikan kasih ibu, sekaligus mencerminkan peran ganda seorang ibu sebagai pemberi kehidupan dan pelindung dari bahaya. Elemen-elemen simbolik ditambahkan untuk memperkuat pesan, seperti visualisasi karya dengan simbolisasi wanita seperti rambut dan perahu serta berbagai objek penghuni laut. Bentuk ombak yang melingkupi, serta kehadiran makhluk laut, turut melambangkan kehidupan yang terkait dengan peran ibu.

Kata Kunci: ibu, laut, interpretasi, seni lukis, surealis

ABSTRACT

This work departs from the problem of how the sea is portrayed in various cultures as something enigmatic, the origin of life, and often contains many magical stories. One of them is the sea, which is considered a loving mother figure. The ocean also plays an important role in sustaining the life and well-being of humanity. The sea is not only an element in the narrative but also an important symbol in describing human emotions and hopes. This confirms the artist's view that the sea has interpretations that are not only understood in terms of its physicality as a landscape, but can also create a space for artistic expression and self-reflection. This often illustrates how the sea can affect human feelings and souls. In this work, the artist uses a method of creation based on the views of L.H. Chapman who is known for his theory of the process of art creation, with his creative process involving three main stages; exploration, experimentation, and evaluation to produce works that illustrate the interpretation of the sea as a mother with a surrealist painting style. The result of this study consists of a series of paintings: three pieces measuring 60x80 cm and one piece measuring 200x100 cm. The artist utilizes elements such as waves, currents, and ocean depth to reflect maternal love while simultaneously portraying the dual role of a mother as both a life giver and a protector from harm. Symbolic elements are incorporated to reinforce the message, including the visualization of women through representations like flowing hair and boats, as well as various marine inhabitants. The encompassing wave formations and presence of sea creatures further symbolize life intertwined with the maternal role.

Keywords: mother, sea, interpretation, painting, surrealism